

**PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM  
MAHASISWA DI BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Evan Zesty Saputra  
170610050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM  
MAHASISWA DI BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Evan Zesty Saputra  
170610050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Evan Zesty Saputra

NPM/NIP : 170610050

Fakultas : Sosial & Humaniora

Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

### **“PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA DI BATAM”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 22 Januari 2021



**Evan Zesty Saputra**  
170610050

**PENGARUH MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM  
MAHASISWA DI BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:**

**Evan Zesty Saputra**

**170610050**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 22 Januari 2021**



**Daris Purba, S.E.I, M.S.I.**

---

**Pembimbing**



## ABSTRAK

Investasi merupakan penanaman sejumlah modal dengan tujuan mendapat sejumlah keuntungan di kemudian hari. Modal dapat berbentuk uang atau sumber daya yang lain. Pada masa sekarang investasi mulai diminati dan dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat dan juga mahasiswa. Seiring dengan perkembangan juga mulai muncul berbagai macam investasi seperti saham, obligasi, properti, dan komoditas lainnya. Salah satu opsi untuk berinvestasi tersebut adalah dengan saham. Saham merupakan investasi yang sedang naik daun saat ini, dan juga merupakan investasi dengan jumlah kenaikan investor dan peminat yang cukup stabil dari tahun ketahunnya di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam baik secara parsial dan juga secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berkuliah di salah satu universitas atau perguruan tinggi di Batam dan sampelnya adalah mahasiswa Batam yang pernah mempelajari pasar modal ataupun keuangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F pada aplikasi SPSS 26. Hasil dari penelitian ini adalah, secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam, sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam. Secara simultan motivasi dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.

**Kata Kunci:** Motivasi, Modal Minimal, Minat Investasi Saham.

## ABSTRACT

*Investment is an accumulation of a certain amount of capital with the aim of getting a number of benefits at a later date. Capital can be in the form of money or other resources. Nowadays, investment is starting to be of interest and is carried out by various groups of society and also students. Along with the development, various kinds of investments have also emerged, such as stocks, bonds, property and other commodities. One of the options for investing is stocks. Stock is an investment that is on the rise at this time, and is also an investment with an increasing number of investors and enthusiasts who are quite stable from year to year in Indonesia. The purpose of this study was to determine the effect of motivation and minimal capital on the interest in investing in stock on college student in Batam, both partially and simultaneously. The population in this study were all students studying at a university or college in Batam and the sample was Batam college student who had studied capital markets or finance. Collecting data in this study using a questionnaire. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using the t test and F test on the SPSS 26 application. The results of this study are, partially motivation has a significant effect on the interest in investing in stock on college student in Batam, while minimal capital partially has no significant effect on the interest in investing in stock on college student in Batam. Simultaneously, motivation and minimal capital have a significant effect on the interest in investing in stock on college student in Batam.*

**Keywords:** *Motivation, Minimuml Capital, Interest Rates on Investing in Stock.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sastra satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Universitas Putera Batam;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen, fakultas Bisnis, Universitas Putera Batam;
4. Bapak Daris Purba, S.E.I, M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang sudah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini
5. Dosen dan Staff Univeristas Putera Batam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis;
6. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Humas Universitas Internasional Batam yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh teman-teman penulis yang telah banyak memberi semangat dan masukan kepada penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya, Amin.

Batam, 22 Januari 2021



Evan Zesty Saputra

170610050





## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....   | i       |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | ii      |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....   | iii     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | iv      |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | v       |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | vi      |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | vii     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | x       |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | xi      |
| <b>DAFTAR RUMUS</b> .....   | xii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |         |
| 1.1. Latar Belakang .....   | 1       |
| 1.2. Identifikasi Masalah .....   | 7       |
| 1.3. Batasan Masalah .....  | 7       |
| 1.4. Rumusan Masalah .....  | 8       |
| 1.5. Tujuan Penulisan.....  | 8       |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....   | 8       |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis .....   | 9       |
| 1.6.2. Manfaat Praktis .....  | 9       |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>  |         |
| 2.1. Teori Dasar.....   | 10      |
| 2.1.1. Motivasi .....   | 10      |
| 2.1.2. Modal Minimal .....  | 11      |
| 2.1.3. Minat Investasi.....   | 12      |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....   | 12      |
| 2.3. Kerangka Pemikiran.....  | 16      |
| 2.3.1. Hubungan Motivasi (X1) Terhadap Minat Investasi (Y).....                           | 16      |
| 2.3.2. Hubungan Modal Minimal (X2) Terhadap Minat Investasi (Y).....                      | 16      |
| 2.3.3. Hubungan Motivasi (X1) Dan Modal Minimal (X2) Terhadap Minat<br>Investasi (Y)..... | 17      |
| 2.4. Hipotesis Penelitian .....   | 17      |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |         |
| 3.1. Desain Penelitian .....  | 19      |
| 3.2. Operasional Variabel .....   | 19      |
| 3.2.1. Variabel Independen .....  | 19      |
| 3.2.2. Variabel Dependen.....   | 20      |
| 3.3. Populasi Dan Sampel .....  | 22      |
| 3.3.1. Populasi.....  | 22      |
| 3.3.2. Sampel.....  | 22      |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran .....                                   | 23      |
| 3.5. Metode Analisis Data.....  | 24      |
| 3.5.1. Analisis Deskriptif .....  | 24      |

|   |   |    |
|---|---|----|
| 3.5.2.                                  | Uji Validitas .....   | 25 |
| 3.5.3.                                  | Uji Reliabilitas .....  | 25 |
| 3.5.4.                                  | Uji Normalitas.....   | 26 |
| 3.5.5.                                  | Uji Heteroskedastisitas.....  | 27 |
| 3.5.6.                                  | Uji Multikolinearitas .....   | 27 |
| 3.5.7.                                  | Analisis Regresi Linear Berganda .....                                  | 27 |
| 3.5.8.                                  | Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....                         | 28 |
| 3.5.9.                                  | Uji Hipotesis .....   | 29 |
| 3.6.                                    | Lokasi dan Jadwal Penelitian.....                                       | 30 |
| 3.6.1.                                  | Lokasi Penelitian.....  | 30 |
| 3.6.2.                                  | Jadwal Penelitian .....   | 30 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>      |   |    |
| 4.1.                                    | Profil Responden.....   | 32 |
| 4.1.1.                                  | Profil Responden Berdasarkan Usia .....                                 | 32 |
| 4.1.2.                                  | Profil Responden Berdasar Jenis Kelamin.....                            | 33 |
| 4.1.3.                                  | Profil Responden Berdasarkan Universitas .....                          | 34 |
| 4.2.                                    | Hasil Penelitian .....  | 35 |
| 4.2.1.                                  | Analisis Deskriptif .....   | 35 |
| 4.2.2.                                  | Uji Kualitas Data.....  | 42 |
| 4.2.3.                                  | Uji Asumsi Klasik.....  | 47 |
| 4.2.4.                                  | Uji Pengaruh .....  | 51 |
| 4.2.5.                                  | Uji Hipotesis .....   | 53 |
| 4.3.                                    | Pembahasan.....   | 55 |
| 4.3.1.                                  | Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Saham .....                  | 55 |
| 4.3.2.                                  | Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Invetasi Saham .....              | 57 |
| 4.3.3.                                  | Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham..... | 58 |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>         |   |    |
| 5.1.                                    | Simpulan .....  | 60 |
| 5.2.                                    | Saran .....   | 60 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                   |   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>                         |   |    |
| Lampiran 1. Pendukung Penelitian        |   |    |
| Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup        |   |    |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian |   |    |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Tabel 1.1.</b> Jumlah Investor Saham Di Indonesia Tahun 2015 - 2019 ..... | 2       |
| <b>Tabel 1.2.</b> Jumlah Investor Saham Di Kepri Tahun 2018 dan 2019 .....   | 3       |
| <b>Tabel 3.1.</b> Definisi Operasional.....                                  | 21      |
| <b>Tabel 3.2.</b> Skala Likert .....   | 24      |
| <b>Tabel 3.3.</b> Jadwal Penelitian.....                                     | 31      |
| <b>Tabel 4.1.</b> Data Responden Berdasarkan Usia .....                      | 32      |
| <b>Tabel 4.2.</b> Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....              | 33      |
| <b>Tabel 4.3.</b> Data Responden Berdasarkan Universitas .....               | 34      |
| <b>Tabel 4.4.</b> Hasil Kuesioner X1_1 .....                                 | 35      |
| <b>Tabel 4.5.</b> Hasil Kuesioner X1_2 .....                                 | 36      |
| <b>Tabel 4.6.</b> Hasil Kuesioner X1_3 .....                                 | 36      |
| <b>Tabel 4.7.</b> Hasil Kuesioner X1_4 .....                                 | 37      |
| <b>Tabel 4.8.</b> Hasil Kuesioner X1_5 .....                                 | 37      |
| <b>Tabel 4.9.</b> Hasil Kuesioner X1_6 .....                                 | 38      |
| <b>Tabel 4.10.</b> Hasil Kuesioner X2_1 .....                                | 38      |
| <b>Tabel 4.11.</b> Hasil Kuesioner X2_2 .....                                | 39      |
| <b>Tabel 4.12.</b> Hasil Kuesioner X2_3 .....                                | 39      |
| <b>Tabel 4.13.</b> Hasil Kuesioner X2_4 .....                                | 40      |
| <b>Tabel 4.14.</b> Hasil Kuesioner Y_1 .....                                 | 40      |
| <b>Tabel 4.15.</b> Hasil Kuesioner Y_2 .....                                 | 41      |
| <b>Tabel 4.16.</b> Hasil Kuesioner Y_3 .....                                 | 41      |
| <b>Tabel 4.17.</b> Hasil Kuesioner Y_4 .....                                 | 42      |
| <b>Tabel 4.18.</b> Hasil Uji Validitas Motivasi.....                         | 44      |
| <b>Tabel 4.19.</b> Hasil Uji Validitas Modal Minimal.....                    | 45      |
| <b>Tabel 4.20.</b> Hasil Uji Validitas Minat Investasi .....                 | 46      |
| <b>Tabel 4.21.</b> Hasil Uji Reliabilitas .....                              | 47      |
| <b>Tabel 4.22.</b> Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....                 | 49      |
| <b>Tabel 4.23.</b> Hasil Uji Park .....                                      | 50      |
| <b>Tabel 4.24.</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....                          | 51      |
| <b>Tabel 4.25.</b> Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                   | 52      |
| <b>Tabel 4.26.</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....            | 53      |
| <b>Tabel 4.27.</b> Hasil Uji t (Parsial).....                                | 54      |
| <b>Tabel 4.28.</b> Hasil Uji F (Simultan) .....                              | 55      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Gambar 2.1.</b> Kerangka Pemikiran .....  | 17      |
| <b>Gambar 4.1.</b> Grafik Histogram .....  | 48      |
| <b>Gambar 4.2.</b> Diagram <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .. | 48      |

## DAFTAR RUMUS

|  | Halaman |
|--|---------|
| <b>Rumus 3.1.</b> Uji Reliabilitas .....                             | 26      |
| <b>Rumus 3.2.</b> Analisis Regresi Linear Berganda Keterangan: ..... | 28      |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini minat berinvestasi dimiliki oleh berbagai golongan masyarakat terutama pada generasi muda. Seiring dengan perkembangannya mulai muncul berbagai macam investasi seperti saham, obligasi, properti, dan komoditas lainnya. Akan tetapi sayangnya, masih cukup banyak dari mereka yang tidak berminat untuk melakukan investasi, karena banyak dari mereka menganggap investasi membutuhkan dana yang besar dan syarat ketentuan untuk mulai berinvestasi sangat menyulitkan mereka. Namun, hal ini dapat berubah ketika orang tersebut berminat untuk melakukan investasi, individu yang memiliki minat untuk melakukan investasi akan mempersiapkan diri sebaik mungkin walaupun modal atau sumber daya yang dia miliki terbatas. Selain itu, orang tersebut akan mencoba melakukan hal-hal yang dapat membantunya untuk mewujudkan keinginannya untuk berinvestasi seperti mengikuti seminar investasi, pelatihan pasar modal, menyisihkan dana untuk berinvestasi, dan mencari tau berbagai macam opsi investasi, dan akhirnya melakukan investasi sendiri.

Salah satu opsi untuk berinvestasi tersebut adalah dengan saham. Saham merupakan salah satu investasi yang memiliki tingkat keuntungan paling menggiurkan, dan juga merupakan investasi dengan jumlah kenaikan investor dan peminat yang cukup stabil dari tahun ketahunnya di Indonesia, pernyataan ini dapat didukung oleh data yang peneliti olah, berdasarkan data yang peneliti kumpulkan



masyarakat yang telah menanamkan dananya pada saham di Indonesia berdasarkan *Single Investor Identification* (SID) dalam beberapa tahun terakhir:

**Tabel 1.1.** Jumlah Investor Saham Di Indonesia Tahun 2015 - 2019

| Tahun | Jumlah investor | Jumlah Kenaikan Investor | Persentase Kenaikan |
|-------|-----------------|--------------------------|---------------------|
| 2014  | 364,465         | -                        | -                   |
| 2015  | 433,607         | 69,142                   | 19.0%               |
| 2016  | 535,994         | 102,387                  | 23.6%               |
| 2017  | 628,491         | 92,497                   | 17.3%               |
| 2018  | 852,240         | 223,749                  | 35.6%               |
| 2019  | 1,089,987       | 237,747                  | 27.9%               |

**Sumber:** www.pasardana.id, 2020.

Tabel 1.1 menunjukkan perubahan jumlah investor saham di Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada tahun 2015 investor saham meningkat sebesar 69,142 atau sebesar 19.0% dari jumlah total investor saham pada tahun 2014. Pada tahun 2016 kenaikan investor saham mengalami peningkatan ke jumlah 102,387 atau sebesar 23.6% dari jumlah total investor saham tahun 2015. Pada tahun 2017 terjadi sedikit penurunan, jumlah investor saham yang bertambah hanya sebesar 92,497 atau sebesar 17.3% dari jumlah total investor saham tahun 2016. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan tajam pada jumlah investor saham baru yaitu sebesar 223,749 atau sebesar 35.6% dari jumlah total investor saham tahun 2017. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan lagi yaitu menjadi sebesar 237,747 atau sebesar 27.9% dari tahun 2018. Kenaikan jumlah investor saham di Indonesia cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya walaupun sempat sedikit menurun pada tahun 2017, namun langsung mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 yaitu kenaikan jumlah investor saham lebih dari dua kali lipat dari jumlah kenaikan tahun 2017, yang meningkat lagi pada tahun 2019 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Untuk di Kepri sendiri dalam 2 tahun terakhir juga memiliki tingkat kenaikan yang stabil untuk jumlah investor sahamnya, berikut peneliti tampilkan kenaikan jumlah investor saham di kepri dalam 2 tahun terakhir:

**Tabel 1.2.** Jumlah Investor Saham Di Kepri Tahun 2018 dan 2019

| Tahun | Jumlah Investor | Jumlah Kenaikan Investor | Persentase Kenaikan |
|-------|-----------------|--------------------------|---------------------|
| 2017  | 5,718           | -                        | -                   |
| 2018  | 8,589           | 2,871                    | 50%                 |
| 2019  | 11,651          | 3,062                    | 36%                 |

**Sumber:** www.batamnews.co.id, 2020.

Tabel 1.2 menunjukkan peningkatan jumlah investor saham di kepri pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018 jumlah investor saham mengalami kenaikan sebesar 2,871 atau 50% dari jumlah total investor saham pada tahun 2017. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan pada kenaikan jumlah investor saham yaitu menjadi sebesar 3,062 atau 36% dari jumlah total investor saham tahun 2018. Dalam 2 tahun terakhir peningkatan jumlah investor menunjukkan peningkatan yang baik, bahkan pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 50% dari jumlah total investor tahun 2017 yang merupakan angka yang sangat besar.

Pertumbuhan investor saham di Kepri sendiri dipicu dengan peningkatan minat kaum millennial dalam menabung saham (Wiranata, 2019). Kesadaran kaum milenial atau generasi muda kepri akan pentingnya investasi dan manajemen uang yang baik secara tidak langsung digambarkan meningkat berdasarkan pernyataan tersebut. Disebutkan dalam (Nabhani, 2018) mayoritas investor saham di Kepri berasal dari Batam dengan valuasi sebesar lebih dari Rp.625 miliar atau 80% lebih dari jumlah kepemilikan saham secara total di Provinsi Kepulauan Riau. Efan

menyebutkan dalam (Wiranata, 2019) jika investor Batam mayoritas kalangan usia muda produktif dimulai dari kalangan mahasiswa hingga pekerja.

Di lingkungan peneliti sendiri cukup banyak orang yang memanfaatkan pandemi *Covid-19* kemarin sebagai katalis mereka untuk memulai investasi saham. Banyak teman peneliti yang mulai berinvestasi saham akibat ajakan temannya untuk memanfaatkan turunnya IHSG akibat Pandemi *Covid-19*. Namun sangat disayangkan masih banyak orang yang lebih memilih menggunakan uang serta asetnya untuk hal-hal konsumtif yang sebenarnya tidak perlu dan enggan menyisihkan uangnya untuk investasi saham dan menganggap investasi saham kalah menguntungkan dengan investasi ilegal lainnya serta terlalu menyulitkan sehingga tidak berminat untuk berinvestasi saham meskipun tingkat IHSG sedang turun jauh yang mana merupakan momen emas untuk mendapatkan berbagai saham yang memiliki nilai jauh lebih rendah dari nilai normalnya, Selain itu juga adanya berbagai anggapan kurang tepat mengenai saham seperti saham yang merupakan judi dan anggapan jika investasi saham membutuhkan modal yang sangat besar untuk dilakukan menyebabkan momok tersendiri bagi orang-orang yang ingin mulai berinvestasi saham.

Berdasarkan pengalaman dari peneliti sendiri, minat investasi di kalangan mahasiswa masih cukup rendah. Bahkan kurang dari seperlima dari seluruh rekan dan teman mahasiswa di lingkungan peneliti yang melakukan investasi saham.

Penelitian ini juga dilatar belakangi dengan ditemukannya dua penelitian tentang variabel yang saat ini peneliti gunakan, dimana hasil dari dua penelitian tersebut berkebalikan satu sama lain. Mudhofar (2018) melakukan penelitian

kepada Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. Penelitian ini memiliki kesimpulan jika variabel motivasi dan variabel modal minimal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi, Dalam penelitian tersebut dari lima variabel yang diteliti yaitu, keuntungan atau return dari investasi itu sendiri, modal minimal yang diperlukan dalam investasi, hal-hal bermanfaat dari investasi, motivasi yang mendorong investasi, dan pengetahuan yang dimiliki dari edukasi pembelajaran investasi, hasil dari penelitian ini variabel minat investasi mahasiswa hanya terpengaruh oleh variabel keuntungan atau *gain* dari investasi serta pengetahuan atau pemahaman ilmu investasi yang bisa memberikan pengaruh pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk terjun ke dalam bursa efek. Penelitian yang dilakukan oleh Mudhofar ini memiliki hasil yang berkebalikan dengan hasil dari penelitian Nisa & Zulaika (2017) yang mana dilakukan pada Mahasiswa STIEKEN, berkesimpulan bahwa motivasi serta modal minimal memberikan sebuah pengaruh signifikan pada minat yang dimiliki mahasiswa untuk terjun ke dalam bursa efek, berdasarkan penelitian ini nilai minimal dari modal yang ditentukan bisa memberikan stimulasi pada minat untuk memulai transaksi di bursa efek yang dimiliki oleh mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada umumnya mahasiswa akan lebih tertarik atau berminat untuk ikut serta sebagai penyandang dana di bursa efek jika dana yang diperlukan untuk memulainya terjangkau. Begitu juga dengan motivasi, motivasi memberikan sebuah pengaruh signifikan pada minat yang dimiliki oleh mahasiswa guna melaksanakan investasi pada bursa efek. Dorongan dalam diri yang dirasakan mahasiswa dapat meningkat jika mahasiswa tersebut mendapatkan keuntungan tertentu dan juga ketika ada teman serta keluarga

dari mahasiswa yang turut melaksanakan investasi pada bursa efek yang mendapatkan keuntungan, hal-hal tersebut akan menstimulasi para mahasiswa guna melaksanakan investasi di bursa efek.

Dari hasil riset atau penelitian terdahulu tersebut tampak bahwa hasil penelitian dapat berbeda yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan tempat pengambilan sampel. Dari penelitian-penelitian terdahulu tersebut juga muncul dugaan bahwa hasil pengaruh penelitian motivasi serta modal minimal investasi kepada minat yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk aktif berinvestasi dapat bervariasi tergantung dari tempat penelitian dilakukan.

Berdasarkan dari data yang peneliti dapatkan, pengalaman dan ketertarikan peneliti pada investasi saham, dan dugaan yang muncul berdasar pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini mempertanyakan bagaimana pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam. Riset ini sendiri dilaksanakan untuk mencari tau apakah modal yang terjangkau dan motivasi yang baik dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Hasil yang didapatkan pada riset ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk institusi kampus ataupun akademi guna mengembangkan rencana mata kuliah yang mampu mendorong proses pembelajaran yang efektif mengenai manajemen investasi dan pasar modal dalam proses perkuliahan serta praktek nyata untuk meningkatkan peran generasi muda terutama dari golongan mahasiswa dalam dunia investasi.

Atas dasar tersebut peneliti ingin mengambil judul skripsi mengenai: **”Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dengan berpedoman pada latar belakang di atas, maka penulis menentukan identifikasi dari masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya minat investasi saham di kalangan mahasiswa.
2. Sulitnya menyisihkan dana yang ada untuk investasi saham.
3. Banyaknya investasi ilegal yang dianggap lebih menguntungkan.
4. Perbedaan kesimpulan dari dua penelitian terdahulu.
5. Anggapan yang salah mengenai investasi saham sebagai perjudian.
6. Anggapan mengenai modal minimal yang tinggi untuk memulai investasi saham.
7. Rendahnya motivasi untuk memulai investasi saham.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam riset ini peneliti menyadari tentang adanya batasan-batasan yang peneliti miliki, karena itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya terbatas pada variabel motivasi dan modal minimal serta pengaruhnya terhadap minat investasi.
2. Objek penelitian terbatas pada mahasiswa yang berada pada tempat penelitian yaitu di Batam.
3. Waktu penelitian dilakukan dimulai dari bulan September 2020 hingga bulan Januari 2021

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Dengan permasalahan tersebut, pada riset ini rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi dengan minat seseorang untuk berinvestasi dalam saham?
2. Apakah terdapat pengaruh antara modal minimal untuk mulai berinvestasi dengan minat seseorang untuk berinvestasi dalam saham?
3. Apakah motivasi dan modal minimal secara bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi?

#### **1.5. Tujuan Penulisan**

Dengan rumusan masalah di atas sebagai acuan, riset ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal untuk mulai berinvestasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan modal minimal untuk mulai berinvestasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam saham.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Riset ini diharapkan bisa memberi manfaat teoritis serta praktis untuk berbagai pihak, yaitu:

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Hasil yang didapatkan dalam riset ini diharapkan bisa menjadi tambahan untuk peningkatan ilmu teori dan kajian teori terkhusus tentang pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengalaman dan wawasan bagi peneliti mengenai minat investasi saham mahasiswa.

#### **b. Bagi Pembaca**

Sebagai bahan pertimbangan dan wawasan tambahan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada saham.

#### **c. Bagi Universitas**

Sebagai masukan yang memperkaya penelitian-penelitian ilmu ekonomi khususnya mengenai motivasi dan modal minimal serta pengaruhnya terhadap minat investasi.

#### **a. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil yang didapatkan dalam riset ini diharapkan bisa digunakan menjadi bahan kajian tambahan yang valid untuk peneliti selanjutnya.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar**

##### **2.1.1. Motivasi**

###### **2.1.1.1. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah perasaan yang mendorong alam sadar seseorang untuk melaksanakan sebuah tindakan yang spesifik untuk mencapai tujuan tertentu (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Motivasi seringkali dianggap sebagai sebuah perasaan yang mendorong dan tenaga yang menggerakkan individu, sehingga bisa diartikan motivasi adalah sebuah energi yang menjadi penggerak seseorang guna melakukan sesuatu pada setiap tingkah lakunya yang memiliki sebuah tujuan tertentu (Cahya & Kusuma, 2019).

Motivasi bisa diartikan sebagai keadaan dimana seseorang bisa mengenal apa yang dibutuhkannya dan bertindak untuk memenuhi kebutuhan yang dimilikinya itu, arti lainnya dari hal tersebut adalah motivasi merupakan tenaga, yaitu tenaga yang mendorong manusia untuk bertindak dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang dia rasakan (Malik, 2017). Motivasi amat berguna untuk meningkatkan keinginan yang dirasakan seseorang untuk melakukan investasi karena motivasi merupakan perasaan yang menstimulasi diri untuk mencapai sebuah harapan tertentu (Nisa & Zulaika, 2017).

###### **2.1.1.2. Indikator Motivasi**

Yang menjadi indikator dalam variabel motivasi menurut (Aniswatin et al., 2020) adalah:

1. Motivasi dimulai dengan munculnya perasaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu.
2. Motivasi mendorong munculnya energi atau tenaga pendorong pada seseorang.
3. Pembentukan rencana investasi.
4. Niat untuk melakukan investasi.
5. Tekad untuk melakukan investasi.
6. Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.

### **2.1.2. Modal Minimal**

#### **2.1.2.1. Pengertian Modal Minimal**

Menurut Wulandari di kutip dalam (Pradnyani & Pramitari, 2019), Modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk bertransaksi di bursa efek. Modal minimal adalah dana yang disetor pada awal untuk membuka rekening agar dapat ikut andil dalam pasar modal. Kebijakan modal minimal adalah kebijakan yang mengatur ketentuan minimal untuk modal awal yang perlu disetorkan agar dapat membuka akun rekening efek, hal ini ditentukan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo, 2018).

#### **2.1.2.2. Indikator Modal Minimal**

Menurut (Aniswatin et al., 2020) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

1. Penentuan modal awal.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau.
3. Ketentuan minimal untuk pembelian saham.
4. Kebebasan menentukan modal.

### **2.1.3. Minat Investasi**

#### **2.1.3.1. Pengertian Minat Investasi**

Menurut Slameto dikutip dalam (Wibowo, 2018), Minat adalah perasaan suka atau perasaan tertatik pada sesuatu, tanpa ada paksaan. “*Investment is related to the accumulation of assets with an expectation to obtain profit in the future*” yang artinya adalah “Investasi berhubungan dengan akumulasi aset dengan sebuah ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan” (Simanjuntak et al., 2017). Menurut Tandio dikutip dalam (Pradnyani & Pramitari, 2019), Minat Investasi merupakan keinginan untuk menjalankan transaksi pada bursa efek Indonesia, yang mana pada konteks ini merupakan transaksi saham.

#### **2.1.3.2. Indikator Minat Investasi**

Menurut (Aini et al., 2019) yang menjadi indikator dalam variabel minat investasi adalah:

1. Rasa tertarik.
2. Ketertarikan melakukan Investasi.
3. Kemauan untuk melakukan investasi.
4. Rasa percaya terhadap investasi.

### **2.2. Penelitian Terdahulu**

Selanjutnya merupakan beberapa riset yang telah lebih dahulu dilakukan yang juga mengkaji variabel yang peneliti pakai pada riset ini:

1. Penelitian oleh (Malik, 2017) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”, menjelaskan terdapat pengaruh positif oleh variabel risiko, motivasi, dan pemahaman

investasi pada minat investasi, berbeda dengan pengaruh antara variabel pengetahuan, persepsi dan belajar pada minat investasi yang menunjukkan hubungan negatif yang dimana saat ketiga variabel mengalami penurunan akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham.

2. Penelitian oleh (Saraswati & Wirakusuma, 2018) “Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Motivasi Dan Resiko Investasi Pada Minat Berinvestasi”. Dari analisis data menerangkan terdapat pengaruh positif serta signifikan pada motivasi terhadap minat investasi, motivasi yang tinggi pada mahasiswa memberikan pengaruh positif berinvestasi mahasiswa. Lain halnya dengan pengaruh dari risiko investasi yang negatif dan signifikan terhadap minat investasi, tingginya risiko investasi yang akan diterima menyebabkan penurunan minat berinvestasi oleh mahasiswa. Serta adapun variabel pemahaman investasi memberikan pengaruh positif pada minat investasi.
3. Penelitian oleh (Mudhofar, 2018) “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)”. Kelima variabel yang digunakan pada riset ini yang memberi sebuah pengaruh terhadap minat yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan investasi pada bursa efek hanya keuntungan dan pemahaman mengenai investasi.
4. Penelitian oleh (Wibowo, 2018) “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Gakeri Investasi FE Unesa)”. Uji statistik t menunjukkan hasil yaitu variabel

pemahaman investasi, pelatihan bursa efek serta kebijakan modal minimal investasi memengaruhi minat investasi, adapun terdapat kesesuaian hasil yang didapatkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan sikap yang terdapat dalam diri seseorang dapat memengaruhi minat dari orang tersebut untuk pengambilan keputusan dari apa yang akan dilakukan.

5. Penelitian oleh (Darmawan et al., 2019) “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Pada penelitian ini menerangkan adanya pengaruh positif pada variabel motivasi, lingkungan keluarga dan literasi keuangan terhadap minat investasi, sedangkan secara parsial untuk variabel pemahaman investasi tidak mempunyai pengaruh pada minat investasi.
6. Penelitian oleh (Nisa & Zulaika, 2017) “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”. Hasil dari riset ini ialah penetapan modal minimal memberikan pengaruh kepada minat yang dirasakan mahasiswa untuk turut serta berinvestasi, dapat digambarkan jika kecenderungan mahasiswa melaksanakan penanaman dana disebabkan oleh modal minimal awal untuk memulai investasi kecil. Selain dari itu, terdapat pengaruh signifikan dari motivasi terhadap minat investasi, adanya keuntungan yang akan diperoleh serta dorongan dari teman atau keluarga dapat menjadi motivasi dalam melakukan investasi. Lain dari kedua variabel, variabel edukasi investasi tidak memberikan sebuah pengaruh yang signifikan pada minat investasi.

7. Penelitian oleh (Suyanti & Hadi, 2019) “Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal”. Hasil riset menerangkan adanya pengaruh positif serta signifikan antara pemahaman investasi serta motivasi investasi pada minat investasi, dimana menjelaskan tingginya pengetahuan terhadap investasi dan motivasi untuk berinvestasi akan meningkatkan minat investasi.
8. Penelitian oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY”. Pengujian yang dilakukan menyimpulkan motivasi investasi dan pengetahuan investasi baik bersamaan serta individu memberikan pengaruh signifikan pada minat berinvestasi pada pasar modal.
9. Penelitian oleh (Pradnyani & Pramitari, 2019) “Fasilitas *Online Trading* Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa”. Riset ini mendapatkan hasil yang menunjukkan jika fasilitas *online trading* dan modal minimal memberikan pengaruh pada minat investasi Mahasiswa Politeknik Negeri Bali, pernyataan tersebut menggambarkan seseorang akan lebih berminat untuk berinvestasi jika adanya kemudahan dalam fasilitas dan penetapan modal minimal yang rendah sehingga dapat disanggupi oleh para mahasiswa yang ingin melakukan investasi.
10. Penelitian oleh (Cahya & Kusuma, 2019) “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”. Hasil dari penelitian ini adalah baik kemajuan teknologi dan juga motivasi pengaruhnya signifikan serta positif pada minat investasi. Besarnya motivasi yang dimiliki oleh satu

individu untuk melakukan investasi akan menumbuhkan minat individu tersebut dalam melaksanakan investasi melalui perkembangan teknologi yang terus maju, sehingga dengan hal tersebut mampu menstimulasi minat dari individu untuk ikut serta dalam investasi bursa efek.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

#### **2.3.1. Hubungan Motivasi (X1) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Motivasi bisa diartikan kondisi dimana seseorang memahami kebutuhannya dan bertindak untuk memuaskan hal yang dirasa menjadi kebutuhannya tersebut, dalam artiannya motivasi adalah sebuah proses yang dimana proses ini menguraikan perbedaan dari perubahan pada sikap konsumen dalam hal ini ialah investor (Malik, 2017). Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan jika motivasi adalah sebuah dorongan, yakni sugesti untuk pengambilan tindakan tertentu yang berupaya sebagai pemuasan kebutuhan, yang dalam konteks ini yaitu minatnya untuk berinvestasi atau mencari keuntungan.

#### **2.3.2. Hubungan Modal Minimal (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)**

Modal minimal ialah dana yang diperlukan serta disetorkan oleh investor agar dapat melakukan pembelian saham pada bursa efek, kemauan penyandang dana untuk aktif di bursa efek akan semakin besar saat modal minimal yang diperlukan kecil (Salma, 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat berbagai program dan kebijakan yang memperkecil modal minimal yang diperlukan untuk mulai berinvestasi. Mulai dari program “Yuk Nabung Saham” dan kebijakan yang mengecilkan jumlah lembar saham per lot menjadi 1 lot berjumlah 100 lembar saham dari yang sebelumnya 1 lot berjumlah 500 lembar saham. Ketentuan tersebut

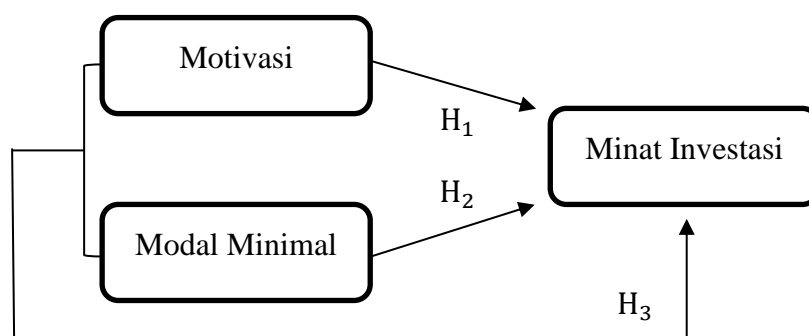


diberlakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menstimulasi minat masyarakat untuk bergabung ke bursa efek di Indonesia.

### 2.3.3. Hubungan Motivasi (X1) Dan Modal Minimal (X2) Terhadap Minat Investasi (Y)

Minat untuk ikut serta sebagai penyandang dana akan meningkat apabila seseorang memiliki dorongan dari dalam diri sendiri dan sekitarnya serta merasa dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan modal yang rendah. Jika seseorang termotivasi untuk melakukan investasi maka secara alami ia akan belajar serta mencari tahu mengenai investasi tersebut dan berminat untuk melakukan investasi tersebut. Sedangkan jika seseorang merasa modal minimal untuk investasi itu terjangkau dan bahkan terhitung rendah apabila dibandingkan dengan profit yang bisa didapatkannya maka secara alami juga seseorang tersebut akan berminat untuk melakukan investasi tersebut.

Berikut menunjukkan kerangka pemikiran dari Pengaruh motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.



**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai jawaban dari rumusan masalah yang masih perlu dicari kebenarannya, dimana hipotesis menjadi jawaban sementara yang dibuat peneliti.

Dikatakan sementara karena hipotesis yang dibuat peneliti ini masih berdasar pada teori yang ada tidak pada fakta yang terjadi. Oleh karena itu, pada setiap penelitian terdapat hipotesis yang dirumuskan berdasarkan rumusan masalah sebagai jawaban awal yang akan diuji lebih lanjut dengan menggunakan data serta sesuai dengan fakta pada lapangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka pada riset ini hipotesis yang digunakan antara lain ialah:

H<sub>1</sub> : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.

H<sub>2</sub> : Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.

H<sub>3</sub> : Motivasi dan modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan guna mengetahui pengaruh dari motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan desain kausalitas.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Pada penelitian diperlukannya pendefinisian yang jelas untuk masing-masing variabel yang digunakan, untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda. Pendefinisian secara operasional setiap variabel diharapkan lebih mudah dipahami dan dicari keterkaitan antar satu variabel pada variabel lainnya. Adapun pengelompokan sesuai dengan judul penelitian ini ditentukan menjadi dua variabel, yaitu:

##### **3.2.1. Variabel Independen**

Pada penelitian ini penggunaan variabel independen adalah sebagai berikut:

###### **1. Motivasi (X1)**

Motivasi adalah sebuah pembentukan perilaku tertentu dari proses psikologis agar seseorang terdorong untuk mendapatkan hal yang diinginkan (Saraswati & Wirakusuma, 2018). Data mengenai motivasi dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswa di Kota Batam.

## 2. Modal Minimal (X2)

Modal minimal investasi merupakan sejumlah dana yang diperlukan guna membuka sebuah akun untuk bertransaksi di bursa efek (Pradnyani & Pramitari, 2019). Penanaman sejumlah dana atau modal pada suatu instrumen investasi diharapkan memperoleh keuntungan untuk jangka waktu kedepannya. Untuk saat ini, ketentuan yang berlaku untuk memulai investasi pada pasar modal semakin dimudahkan seperti adanya ketentuan untuk modal minimal dalam pembukaan akun di beberapa sekuritas yakni Rp 100.000. Ketentuan ini menjadi awal adanya kemungkinan bagi mahasiswa dapat melakukan investasi pada pasar modal. Data mengenai modal minimal dikumpulkan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa-mahasiswa di Kota Batam.

### 3.2.2. Variabel Dependen

Penggunaan variabel terikat pada penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yaitu:

#### 1. Minat Investasi (Y)

Menurut Simanjuntak et al., (2017) “*Investment is related to the accumulation of assets with an expectation to obtain profit in the future*” yang artinya adalah “Investasi berhubungan dengan akumulasi aset dengan sebuah ekspektasi untuk memperoleh keuntungan kemudian hari”. Minat Investasi merupakan kemauan dalam melakukan transaksi di bursa efek Indonesia, yang mana pada konteks ini yakni transaksi saham (Pradnyani & Pramitari, 2019).

Definisi operasional variabel secara menyeluruh dan singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.** Definisi Operasional

| Variabel        | Defenisi Variabel  | Indikator  | Pengukuran   |
|-----------------|--|--|--------------|
| Motivasi        | Motivasi adalah sebuah pembentukan perilaku tertentu dari proses psikologis agar seseorang terdorong untuk mendapatkan hal yang diinginkan (Saraswati & Wirakusuma, 2018). | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi dimulai dengan munculnya perasaan yang mendorong suatu tingkah laku tertentu.</li> <li>2. Motivasi mendorong munculnya energi atau tenaga pendorong pada seseorang.</li> <li>3. Pembentukan rencana investasi.</li> <li>4. Niat untuk melakukan investasi.</li> <li>5. Tekad untuk melakukan investasi.</li> <li>6. Motivasi memunculkan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.</li> </ol> | Skala Likert |
| Modal Minimal   | Modal minimal investasi ialah modal yang diperlukan untuk membuka sebuah rekening untuk bertransaksi di pasar modal. (Pradnyani & Pramitari, 2019).                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan modal awal.</li> <li>2. Modal minimal investasi yang terjangkau.</li> <li>3. Ketentuan minimal untuk pembelian saham</li> <li>4. Kebebasan menentukan modal.</li> </ol>  | Skala Likert |
| Minat Investasi | Minat Investasi ialah keinginan untuk melakukan transaksi di pasar modal Indonesia, yang mana dalam konteks ini adalah transaksi saham. (Pradnyani & Pramitari, 2019).     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa tertarik</li> <li>2. Ketertarikan untuk melakukan Investasi</li> <li>3. Kemauan melakukan investasi</li> <li>4. Rasa percaya terhadap investasi</li> </ol>  | Skala Likert |

**Sumber:** (Pradnyani & Pramitari, 2019; Saraswati & Wirakusuma, 2018).

### **3.3. Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sampel pada riset disebut sebagai populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada riset ini populasinya ialah seluruh mahasiswa yang berkuliah di Batam.

#### **3.3.2. Sampel**

Bagian anggota dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi disebut sebagai sampel (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada riset ini peneliti memakai metode sampel *purposive (purposive sampling)*. *Purposive sample* adalah cara penentuan sampel yang memakai sebuah atau beberapa kriteria yang spesifik serta dianggap memiliki hubungan dengan karakteristik dari populasi yang sudah diketahui terlebih dahulu (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kriteria sampel yang akan diambil pada riset ini adalah sebagai berikut:

1. Berstatus mahasiswa aktif di salah satu universitas tinggi atau setingkatnya di Batam.
2. Pernah belajar atau mendapatkan pembelajaran mengenai keuangan.

Untuk penentuan jumlah sampel akibat adanya keterbatasan data dan waktu penelitian dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil pada riset ini adalah sejumlah 140 sampel mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas atau perguruan tinggi di Batam yang mana telah lolos kriteria yang telah di tentukan di atas.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran**

Pengumpulan data memakai metode kuantitatif, teknik ini dikenal sebagai teknik kuantitatif karena disebabkan data di dalam penelitiannya dalam bentuk angka-angka serta menggunakan statistik pada analisisnya. Data primer adalah jenis data yang digunakan pada riset ini. Data primer pada riset ini didapatkan dari kuesioner yang disebar pada para responden, pada riset ini respondennya ialah mahasiswa di Batam.

Alat yang dipilih guna mengumpulkan data dalam riset ini ialah kuesioner. Kuesioner ialah salah satu instrumen penelitian yang sangat diperlukan dalam mengumpulkan data, data yang dikumpulkan melalui susunan daftar pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner bisa menolong peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari responden mengenai sikap, pengetahuan, perilaku, pendapat, fakta-fakta dan informasi lainnya. (Sobur Setiawan, Skep, NS, 2020)

Dalam kuesioner akan terdapat rancangan pernyataan yang secara logis memiliki korelasi dengan masalah riset dan tiap pernyataan ialah tanggapan-tanggapan yang memiliki arti tertentu untuk menilai hipotesis.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert berguna untuk memperkirakan sikap, anggapan serta pandangan individu atau kelompok mengenai sebuah perkara atau gejala sosial. Dengan memanfaatkan skala Likert, maka variabel dipaparkan sesuai urutan variabel, sub variabel, indikator, dan deskriptor. Deskriptor bisa menjadi landasan guna menentukan butir instrumen yang nantinya akan dijawab oleh responden dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan (Sobur Setiawan, Skep, NS, 2020).



**Tabel 3.2.** Skala Likert

| <b>Pernyataan/Pertanyaan</b> | <b>Bobot Penilaian</b> |
|------------------------------|------------------------|
| Sangat Setuju                | 5                      |
| Setuju                       | 4                      |
| Netral                       | 3                      |
| Tidak Setuju                 | 2                      |
| Sangat Tidak Setuju          | 1                      |

**Sumber:** (Sobur Setiawan, Skep, NS, 2020).

### **3.5. Metode Analisis Data**

Analisis data ialah proses menemukan serta menata data yang didapatkan dengan sistematis agar dapat dengan mudah dimengerti, dan hasil yang didapaknya dapat menjadi informasi bagi orang lain. Riset ini memakai statistik deskriptif, Statistik deskriptif ialah proses menerangkan data yang berhasil didapatkan dengan melakukan analisis pada data tersebut, hasil dari analisis ini digunakan sebagaimana adanya tanpa berniat menggeneralisasi atau membentuk sebuah jawaban yang berlaku pada keseluruhan (Sugiyono, 2014).

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif mempunyai fungsi untuk menganalisis data, analisis data dilakukan dengan menerangkan data yang berhasil didapatkan hasil dari analisis ini digunakan sebagaimana adanya tanpa berniat menggeneralisasi atau membentuk sebuah jawaban yang berlaku pada keseluruhan (Sugiyono, 2012). Pada riset ini analisis deskriptif diperlukan guna mendeskripsikan informasi yang berhasil didapatkan dari variabel bebas yaitu motivasi dan modal minimal serta variabel terikat yaitu minat investasi.

### 3.5.2. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menggambarkan kebenaran dan kevalidan dari instrumen riset. Uji ini mengkaji sejauh apa alat ukur dapat melaksanakan fungsinya. Alat ukur dianggap valid apabila alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur dengan baik dan benar (Riyanto & Hatmawan, 2020). Pada riset ini pengujian dilaksanakan melalui SPSS dengan mengkorelasikan skor dari butir pernyataan dengan keseluruhan total skor dari kontruks yang diuji. Pengujian ini membandingkan nilai r tabel yang di dapatkan dari hasil uji dan nilai r hitung yang didapatkan dari hasil uji, untuk nilai r tabel bisa didapatkan melalui nilai degree of freedom (df), dimana  $df = n - 2$  ( $n =$  jumlah data responden). Sedangkan nilai r hitung bisa didapatkan melalui nilai *corrected item total correlation*. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka data dapat dianggap valid (Riyanto & Hatmawan, 2020).

### 3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji ini sendiri dilaksanakan guna mengkaji konsistensi dari data yang dipakai pada penelitian, reliabilitas menggambarkan konsistensi dari alat pengukur guna memperkirakan indikasi yang sama. Uji yang dipakai pada riset ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* sebagai penentunya. Menurut Ghozali dikutip pada (Riyanto & Hatmawan, 2020), Pengujian bisa merujuk kepada nilai yang didapatkan dari hasil uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), konstruk tertentu atau variabel dapat dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,7$ .

Rumus uji reliabilitas:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

**Rumus 3.1.** Uji Reliabilitas

Keterangan:

$r$  : Reliabilitas instrument

$\sigma t^2$  : Varians total

$k$  : Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah variant butir

### 3.5.4. Uji Normalitas

Uji ini sendiri diperlukan guna mengukur distribusi dari data yang berhasil didapatkan dan memastikan data yang telah didapatkan ini terdistribusi dengan normal, agar pemilihan statistik bisa dilakukan dengan tepat. Pada uji statistik parametrik data diharuskan terdistribusi secara normal, sedangkan pada uji statistik non parametrik uji normalitas sering kali diabaikan (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Uji normalitas yang dipakai pada riset ini ialah uji *Kolmogorov Smirnov* data yang digunakan dalam riset wajib diuji kenormalan distribusinya. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut terdistribusi secara normal. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas yakni (Duli, 2019) :

1. Apabila data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , menandakan data yang digunakan berdistribusi normal.
2. Apabila data memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  menandakan data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

### 3.5.5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020), Pengujian ini diperlukan guna memeriksa perbedaan atau ketidaksamaan dari *variance* yang ada pada residual observasi satu dan observasi lainnya pada model regresi pada riset yang dilakukan. Uji heteroskedastisitas bisa dilaksanakan memakai berbagai teknik antara lain yaitu dengan teknik Scatter Plot, Glejser, White serta Park. Kriteria pada penilaian Uji Glejser, Uji White dan Uji Park adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} \leq \text{nilai alpha}$  (0,05), maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
2. Nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai  $\text{sig} > \text{nilai alpha}$  (0,05), maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### 3.5.6. Uji Multikolinearitas

Tahap pengujian ini diperlukan guna mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil pengujian dapat dianggap tidak multikolinearitas apabila nilai VIF yang didapatkan dari uji kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* yang didapatkan lebih dari 0,10 (Nisa & Zulaika, 2017).

### 3.5.7. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda diperlukan guna menentukan relasi sebab akibat yang ada dengan mengetahui nilai dari variabel terikat (Y) dan juga guna menentukan nilai yang berkaitan dengan variabel bebas (X). Analisis regresi linier berganda melibatkan satu variabel terikat serta dua atau lebih variabel bebas (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Rumus persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

**Rumus 3.2.** Analisis Regresi Linear  
Berganda

Keterangan:

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : Nilai konstanta

$b_{1,2,n}$  : Nilai koefisien regresi

$X_1$  : Variabel independen X1

$X_2$  : Variabel independen X2

$X_n$  : Variabel independen ke-n

### 3.5.8. Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Tahap pengujian ini diperlukan guna memperkirakan sejauh mana kapabilitas dari model yang digunakan menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai yang didapatkan pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) umumnya berada pada nilai antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang rendah menunjukkan kapabilitas variabel-variabel bebas guna menjelaskan variabel terikat sangat kurang. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mencapai 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas menyampaikan nyaris seluruh penjelasan yang diperlukan agar bisa memperkirakan variasi variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

### 3.5.9. Uji Hipotesis

#### 3.5.9.1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini diperlukan guna menunjukkan apakah variabel bebas secara individual dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Ketentuan hipotesis dan pengujian:

##### 1. Hipotesis Pertama

$H_0$ :  $\beta_1 = 0$ , memiliki arti motivasi (X1) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

$H_a$ :  $\beta_1 \neq 0$ , memiliki arti motivasi (X1) secara parsial memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

##### 2. Hipotesis Kedua

$H_0$ :  $\beta_2 = 0$ , memiliki arti modal minimal (X2) secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

$H_a$ :  $\beta_2 \neq 0$ , memiliki arti modal minimal (X2) secara parsial memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

##### 3. Pengambilan Keputusan

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.5.9.2. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis dengan ini diperlukan guna mencari tau apakah variabel bebas yang digunakan secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Ketentuan hipotesis dan pengujian:

### 1. Hipotesis

$H_0: \beta = 0$ , memiliki arti motivasi (X1) dan modal minimal (X2) secara simultan tidak memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

$H_a: \beta > 0$ , memiliki arti motivasi (X1) dan modal minimal (X2) secara simultan memberikan pengaruh signifikan pada minat investasi (Y).

### 2. Pengambilan Keputusan

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dimana riset dilaksanakan oleh peneliti dalam rangka untuk mencari dan mendapatkan segala data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam risetnya disebut sebagai lokasi penelitian. Lokasi penelitian pada riset yang peneliti laksanakan ini ialah di universitas-universitas atau setingkatnya di Batam.

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Sebuah jadwal yang mengatur kegiatan peneliti mulai dari pencarian latar belakang masalah, hingga penyusunan dan pengumpulan skripsi disebut sebagai jadwal penelitian. Pada riset ini jadwal penelitian berlangsung dari bulan September hingga bulan Januari, Dimana jadwal tersebut juga terbagi menjadi 14 minggu waktu penelitian.

Berikut ialah tabel jadwal penelitian:

**Tabel 3.3.** Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan                    | Waktu Kegiatan |     |   |   |     |   |   |     |   |    |     |    |    |    |      |  |  |  |
|-----|-----------------------------|----------------|-----|---|---|-----|---|---|-----|---|----|-----|----|----|----|------|--|--|--|
|     |                             | Sep            | Okt |   |   | Nov |   |   | Des |   |    | Jan |    |    |    |      |  |  |  |
|     |                             | 2020           |     |   |   |     |   |   |     |   |    |     |    |    |    | 2021 |  |  |  |
|     |                             | 1              | 2   | 3 | 4 | 5   | 6 | 7 | 8   | 9 | 10 | 11  | 12 | 13 | 14 |      |  |  |  |
| 1   | Studi Pustaka               | ■              | ■   |   |   |     |   |   |     |   |    |     |    |    |    |      |  |  |  |
| 2   | Penentuan Judul             |                |     | ■ |   |     |   |   |     |   |    |     |    |    |    |      |  |  |  |
| 3   | Pengajuan Laporan Skripsi   |                |     | ■ |   |     |   |   |     |   |    |     |    |    |    |      |  |  |  |
| 4   | Pengambilan Data            |                |     |   | ■ | ■   | ■ |   |     |   |    |     |    |    |    |      |  |  |  |
| 5   | Pengolahan Data             |                |     |   |   | ■   | ■ | ■ | ■   |   |    |     |    |    |    |      |  |  |  |
| 6   | Penyusunan Laporan Skripsi  |                |     |   |   |     |   |   | ■   | ■ | ■  | ■   |    |    |    |      |  |  |  |
| 7   | Pengumpulan Laporan Skripsi |                |     |   |   |     |   |   |     |   |    | ■   | ■  | ■  |    |      |  |  |  |
| 8   | Penerbitan Jurnal           |                |     |   |   |     |   |   |     |   |    |     |    | ■  |    |      |  |  |  |

**Sumber:** Penulis, 2020.